

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian di Gereja Toraja Jemaat Bittuang Nenneng menunjukkan bahwa peran kantoria dalam memimpin jemaat menyanyikan lagu secara baik dan benar belum berjalan secara optimal. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah pembelajaran yang sistematis untuk membantu kantoria di Jemaat Bittuang Nenneng dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi serta pemahaman musik, agar pelayanan mereka ke depannya bisa berjalan dengan baik.

Melalui penerapan metode solfegio, ditemukan bahwa pembelajaran ini sangat membantu kantoria dalam mengenal, membaca, membedakan, dan membunyikan not angka. Melalui penerapan metode solfegio dapat membantu mereka memahami tinggi rendah nada dan ritme lagu secara lebih terstruktur. Pada tahap pra-siklus mencapai 37,5%, yang menunjukkan kemampuan kantoria masih tergolong rendah. karena kesusahan dalam membunyikan serta membedakan simbol-simbol notasi angka. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 50%, namun hasil belum mencapai target yang diinginkan, karena kantoria masih terkendala dalam memahami ritme. Selanjutnya, pada siklus II persentase ketuntasan meningkat secara signifikan menjadi 75%, sehingga keberhasilan

dalam penelitian ini dapat tercapai. Selama proses tindakan siklus II terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, yakni; Pelayan kantoria mengalami kesulitan dalam membedakan nilai ketukan, sehingga ritme dan tempo lagu belum sesuai dengan notasi yang dibaca.

Meskipun menghadapi berbagai kendala tersebut, penerapan metode solfegio secara bertahap dan berkelanjutan mampu mengatasi sebagian besar kesulitan yang dialami oleh kantoria di Jemaat Bittuang Nenneng. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode solfegio merupakan alternatif yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi angka kantoria, sekaligus menjadi solusi bagi gereja-gereja yang menghadapi keterbatasan dalam pengajaran musik secara khusus notasi angka secara formal dan lebih mudah dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Bittuang Nenneng agar lebih memperhatikan kemampuan kantoria sebelum melakukan perekrutan pelayan tetap.
2. Bagi Guru Musik untuk menggunakan metode solfegio sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran musik, khususnya dalam melatih kemampuan mengenali dan membunyikan nada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan dengan metode

atau media pembelajaran lain guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

4. Bagi kantoria di Jemaat Bittuang Nenneng diharapkan memiliki keaktifan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran not angka, khususnya saat penerapan metode solfegio. Keaktifan akan membantu kantoria lebih cepat memahami dan menguasai notasi angka dan meluangkan waktu berlatih secara mandiri di luar jam pelajaran, terutama dalam membaca not angka dan menyanyikan lagu menggunakan suku kata *do-re-mi*. Konsistensi dalam berlatih akan meningkatkan kemampuan mengenali tinggi rendah nada serta ketepatan ritme.